

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI KELURAHAN EKA
MARGA KECAMATAN LUBUK LINGGAU SELATAN II
KOTA LUBUK LINGGAU**

***ANALYSIS OF VEGETABLE MARKETING IN EKA MARGA
VILLAGE LUBUK LINGGAU SELATAN II SUB-DISTRICTS
LUBUK LINGGAU CITY***



**Rice soleha
05011381621135**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

RICE SOLEHA. Analysis Of Vegetable Marketing in Eka Marga Village Lubuk Linggau Selatan II Sub-Districts Lubuk Linggau City (Supervised by **AMRUZI MINHA** and **YULIUS**)

Vegetables are food material that derived from plants. The edible parts of plants are leaves, stems, flowers and fruit, young fruit and tubers. In this study, researchers focused on several types of vegetables among others are spinach, kale, and oyong with the consideration that all of these vegetables are the most planted vegetables by farmers in Eka Marga Village. This study aims to (1) Describe the marketing channel of vegetables in Eka Marga Village, Lubuk Linggau Selatan II Subdistrict, Lubuk Linggau City (2) Analyzing marketing margin, farmer's share and the efficiency of vegetable marketing in Eka Marga Village, Lubuk Linggau Selatan II Subdistrict, Lubuk Linggau City (3) Analyzing the magnitude of the elasticity transmission of vegetable prices at the consumer level to the vegetable prices at the farmer-level in Eka Marga Village, Lubuk Linggau Selatan II Subdistrict, Lubuk Linggau City. This research was conducted in the Village of Eka Marga, Lubuk Linggau Selatan District II, Lubuk Linggau City. The data collection was carried out in February to March 2020. The research method used was a survey method. The data used consist of secondary data and primary data. The sampling method used is a non-probability sampling method, that means the sampling is not done by the rules of probability and deliberately chosen based on special selection using certain criteria. The results showed that there were three marketing channels for vegetables that occurred in Eka Marga Village. The marketing of vegetables in Eka Marga Village based on marketing margins, farmer's share and marketing efficiency is efficient because the efficiency is < 50 percent. The transmission elasticity of spinach price in this study was obtained $\epsilon_t = 2.318$ indicating that farmers who carried out spinach vegetable farming activities in Eka Marga Village had a value of $\epsilon_t > 1$. The transmission elasticity of kale price obtained $\epsilon_t = 0.468$ and the transmission price elasticity of oyong obtained $\epsilon_t = 0.873$ indicates that farmers engaged in kale and Oyong have a value of $\epsilon_t > 1$.

Keyword : marketing analysis, price transmission, vegetable farming

RINGKASAN

RICE SOLEHA. Analisis Pemasaran Sayuran di Kelurahan Eka Marga Kecamatan Lubuk Linggau Selatan Kota Lubuk Linggau (Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA** dan **YULIUS**)

Sayuran merupakan bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Bagian tumbuhan yang dapat dimakan dan dijadikan sayur seperti daun, batang, bunga dan buah, buah muda dan umbi. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada beberapa jenis sayuran diantaranya adalah bayam, kangkung, dan oyong dengan pertimbangan bahwa semua jenis sayuran ini merupakan sayuran andalan petani dalam mengelola usahatani di Kelurahan Eka Marga secara umum dan petani anggota Kelompok Tani khususnya di Kelurahan Eka Marga. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan saluran pemasaran sayuran di Kelurahan Eka Marga Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II Kota Lubuk Linggau (2) Menganalisis margin pemasaran, *Farmer's share* dan efisiensi pemasaran sayuran di Kelurahan Eka Marga Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II Kota Lubuk Linggau (3) Menganalisis besarnya elastisitas transmisi harga sayuran tingkat konsumen terhadap harga sayuran tingkat petani di Kelurahan Eka Marga Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II Kota Lubuk Linggau. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Eka Marga Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II Kota Lubuk Linggau. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Data yang digunakan terdiri data sekunder dan data primer. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *non-probability sampling*, artinya penarikan sampel dilakukan tidak dengan kaidah-kaidah probabilitas dan sengaja dipilih berdasarkan seleksi khusus dengan menggunakan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga saluran pemasaran sayuran yang terjadi di Kelurahan Eka. Pemasaran sayuran di Kelurahan Eka Marga berdasarkan margin pemasaran, *farmer's share* dan efisiensi pemasaran sudah efisien karena efisiensinya < 50 persen. Elastisitas transmisi harga bayam dalam penelitian ini diperoleh nilai $\epsilon_t = 2,318$ menunjukkan bahwa petani yang melakukan kegiatan usahatani sayuran bayam di Kelurahan Eka Marga memiliki nilai $\epsilon_t > 1$. Elastisitas transmisi harga kangkung diperoleh nilai $\epsilon_t = 0,468$ dan Elastisitas transmisi harga oyong diperoleh nilai $\epsilon_t = 0,873$ menunjukkan bahwa petani yang melakukan kegiatan usahatani sayuran kangkung dan sayuran oyong memiliki nilai $\epsilon_t < 1$.

Kata Kunci : analisis pemasaran, transmisi harga, usahatani sayuran.

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PEMASARAN SAYURAN
DI KELURAHAN EKA MARGA KECAMATAN LUBUK
LINGGAU SELATAN II KOTA LUBUK LINGGAU

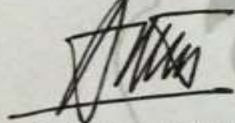
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Rice Soleha
05011381621135

Pembimbing I



Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP. 195811111984031004

Indralaya, Juli 2020
Pembimbing II



Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



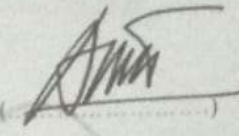
Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Pemasaran Sayuran di Kelurahan Eka Marga Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II Kota Lubuk Linggau" oleh Rice Soleha telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji


1. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP 195811111984031004

Ketua

()

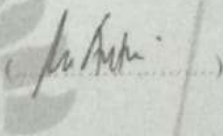
2. Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001

Sekretaris

()

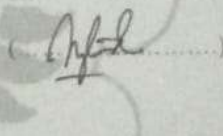
3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001

Anggota

()

4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP 197708122008122001

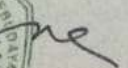
Anggota

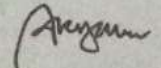
()

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN SAYURAN DI KELURAHAN EKA
MARGA KECAMATAN LUBUK LINGGAU SELATAN II
KOTA LUBUK LINGGAU**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Rice soleha
05011381621135**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rice Soleha

NIM : 05011381621135

Judul : Analisis Pemasaran Sayuran di Kelurahan Eka Marga Kecamatan Lubuk
Linggau Selatan II Kota Lubuk Linggau

Menyatakan semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2020



Rice Soleha

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rice Soleha dan dilahirkan di Desa Tanjung Ning Lama kecamatan Saling kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan pada tanggal 04 Desember 1998, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Suharto dan Sulastri.

Penulis menuntut ilmu Sekolah dasar (SD) di SD N 31 Saling 2004-2010. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 2 Tebing Tinggi 2010-2013 setelah itu penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA N 2 Tebing Tinggi 2013-2016. Sejak Agustus 2016, penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2017 penulis aktif dalam organisasi sebagai BPH (Badan Pengurus Harian) Sekretaris wilayah Palembang dari Dinas Pengembangan Potensi Sumber Daya Mahasiswa (PPSDM) di organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Universitas Sriwijaya.

Pada bulan Februari sampai Juni 2019 penulis telah melaksanakan Praktek Lapangan dengan judul "Budidaya Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescent* L.) Menggunakan Pupuk Kandang Serta Analisis Harga Pokok Dan Titik Impas Di Lahan Klikik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya". Pada bulan Juni sampai Juli 2019 penulis juga telah melaksanakan Magang di PT. Pupuk Sriwidjaja dengan judul "Evaluasi Efektivitas Aspek Perilaku Dalam Pelatihan Frontline Sales Unggulan Departemen Pendidikan Dan Pelatihan PT. Pupuk Sriwidjaja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pemasaran Sayuran di Kelurahan Eka Marga Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II Kota Lubuk Linggau”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Dalam melaksanakan sampai selesainya penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dukungan dari semua pihak sehingga bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT, atas kehendak dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
2. Orang tua, kepada ayah dan ibu yang telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang. Terimakasih atas semua yang telah di berikan baik kasih sayang dengan sepenuh hati, selalu memberi dukungan dan do'a yang tiada hentinya dan banting tulang demi membiayai kuliah sehingga bisa seperti sekarang ini.
3. Bapak Dr. Ir. Amruzi ,Minha, M.S. selaku dosen pembimbing pertama dan bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing kedua yang telah sabar dan ikhlas membimbing dan memberikan arahan, nasehat dan saran kepada penulis dari awal penelitian hingga selesai.
4. Seluruh Staf Pengajar di lingkungan Fakultas Pertanian yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan ilmu maupun wawasan dan bimbingan selama proses belajar mengajar.
5. Mbak Siska, Mbak Nike, Mbak Dian, Kak Bayu, Kak Ari Selaku Tata Usaha Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu administrasi dari awal penelitian dilakukan hingga selesai.
6. Perangkat di Kelurahan Eka Marga khususnya bapak hengki beserta istri selaku ketua gapoktan, bapak derry selaku lurah di kelurahan eka Marga, ibu Mita dan

kak Robert yang telah banyak mengarahkan dan membantu penulis dalam mengumpulkan data lapangan.

7. Instansi dan dinas-dinas terkait yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam mengumpulkan data lapangan.
8. Adek alvin, adek aris, mang gherry, kak efran, nenek, kakek dan yang lainnya yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
9. Angga Wiranto, kurnia febriyanti yang selalu membantu, mengarahkan, memberi dukungan dan membersamai baik suka maupun duka.
10. Rachel Margaretha Gultom, Siti Rogayah, Ayu Rahmi dan Iqro Kurnia Safety selaku sahabat dan teman seperjuangan yang selalu menemani suka maupun duka, selalu memberi nasehat, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai.
11. Kelas Agribisnis B Palembang 2016 yang telah membersamai suka maupun duka dan saling menyemangati dari awal perkuliahan sampai sekarang.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Palembang, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Komoditi Sayuran	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani Sayura	8
2.1.3. Konsepsi Pasar dan Pemasaran	9
2.1.4. Konsepsi Sistem Pemasaran	10
2.1.5. Konsepsi Lembaga Pemasaran	11
2.1.6. Konsepsi Saluran Pemasaran	12
2.1.7. Konsepsi Efisiensi Pemasaran	13
2.1.8. Konsepsi Margin Pemasaran	15
2.1.9. Konsepsi <i>Farmer's share</i>	16
2.1.10. Konsepsi Fluktuasi Harga	16
2.1.11. Konsepsi Elastisitas Transmisi Harga	17
2.1.12. Konsepsi Produksi	19
2.1.13. Konsepsi Biaya Produksi	19
2.1.14. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	21
2.2. Model Pendekatan	23
2.3. Hipotesis	24
2.4. Batasan Operasional	26
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	28
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	28

	Halaman
3.2. Metode Penelitian	28
3.3. Metode Penarikan Contoh	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	29
3.5. Metode Pengolahan Data.....	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	32
4.1.1. Letak Geografis Daerah Penelitian	32
4.1.1.1. Keadaan Penduduk.....	33
4.1.1.2. Sosial	34
4.1.1.3. Pertanian.....	34
4.1.2. Keadaan Umum Kelurahan Eka Marga.....	35
4.1.2.1. Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	35
4.1.2.2. Keadaan Penduduk.....	36
4.1.2.2.1. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
4.1.2.2.2. Penduduk Berdasarkan Umur.....	36
4.1.2.2.3. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	37
4.1.2.3. Sarana dan Prasarana.....	38
4.1.2.3.1. Sarana Pendidikan dan Kesehatan	38
4.1.2.3.2. Sarana Peribadatan dan Pemerintahan	39
4.1.2.3.3. Sarana Ekonomi.....	41
4.2. Karakteristik Petani	42
4.2.1. Umur dan Jenis Kelamin	42
4.2.2. Tingkat Pendidikan	44
4.2.3. Luas Lahan Garapan.....	44
4.3. Lembaga Pemasaran.....	45
4.3.1. Pedagang Pengumpul	46
4.3.2. Pedagang Besar	47
4.3.3. Pedagang Pengecer.....	47
4.3.4. Umur dan Jenis Kelamin Lembaga Pemasaran	47
4.3.5. Tingkat Pendidikan Lembaga Pemasaran.....	49
4.4. Usahatani Sayuran di Kelurahan Eka Marga.....	49

	Halaman
4.5. Biaya Produksi Usahatani Sayuran	50
4.5.1. Biaya Tetap Usahatani Sayuran	50
4.5.2. Biaya Variabel Usahatani Sayuran.....	53
4.5.3. Biaya Biaya Produksi Total	57
4.5.4. Penerimaan	57
4.5.5. Pendapatan	59
4.6. Saluran Pemasaran Sayuran.....	60
4.7. Marjin Pemasaran Sayuran	64
4.8. <i>Farmer's share</i> Sayuran	65
4.9. Efisiensi Pemasaran Sayuran	66
4.10. Fluktuasi Harga Sayuran	68
4.11. Elastisitas Transmisi Harga Sayuran.....	72
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	76
Kesimpulan.....	76
Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Tanaman Sayuran Semusim di Sumatera Selatan	4
Tabel 1.2. Produksi Tanaman Sayuran Semusim di Kota Lubuk Linggau	5
Tabel 4.1. Luas Wilayah Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II	32
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan, Jenis Kelamin	33
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang di	34
Tabel 4.4. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	36
Tabel 4.5. Penduduk Berdasarkan Umur	37
Tabel 4.6. Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	38
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Umur	43
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.9. Karakteristik Petani Berdasarkan Pendidikan	44
Tabel 4.10. Luas Lahan Garapan	45
Tabel 4.11. Lembaga Pemasaran Berdasarkan Umur	48
Tabel 4.12. Lembaga Pemasaran Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.13. Lembaga Pemasaran Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.14. Total Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Sayuran Bayam	51
Tabel 4.15. Total Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Sayuran Kangkung	51
Tabel 4.16. Total Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Sayuran Oyong	52
Tabel 4.17. Biaya Variabel Usahatani Bayam	53
Tabel 4.18. Biaya Variabel Usahatani Kangkung	54
Tabel 4.19. Biaya Variabel Usahatani Oyong	54
Tabel 4.20. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran Bayam	55
Tabel 4.21. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran Kangkung	56
Tabel 4.22. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran Oyong	56
Tabel 4.23. Biaya Total Produksi Usahatani Sayuran	57
Tabel 4.24. Biaya Penerimaan Usahatani Sayuran Bayam	58
Tabel 4.25. Biaya Penerimaan Usahatani Sayuran Kangkung	58
Tabel 4.26. Biaya Penerimaan Usahatani Sayuran Oyong	59
Tabel 4.27. Biaya Pendapatan Usahatani Sayuran Bayam	59
Tabel 4.28. Biaya Pendapatan Usahatani Sayuran Kangkung	60

	Halaman
Tabel 4.29. Biaya Pendapatan Usahatani Sayuran Oyong	60
Tabel 4.30. Pola Saluran Pemasaran Sayuran di Kelurahan Eka Marga	62
Tabel 4.31. Marjin Pemasaran Sayuran di Kelurahan Eka Marga	65
Tabel 4.32. <i>Farmer's Share</i> Sayuran di Kelurahan Eka Marga.....	65
Tabel 4.33. Efisiensi Pemasaran Bayam	66
Tabel 4.34. Efisiensi Pemasaran Kangkung	67
Tabel 4.35. Efisiensi Pemasaran Oyong	67
Tabel 4.36. Harga Bayam Berdasarkan Data Primer	69
Tabel 4.37. Harga Bayam Berdasarkan Data Sekunder	69
Tabel 4.38. Harga Kangkung Berdasarkan Data Primer	70
Tabel 4.39. Harga Kangkung Berdasarkan Data Sekunder	70
Tabel 4.40. Harga Oyong Berdasarkan Data Primer	71
Tabel 4.41. Harga Oyong Berdasarkan Data Sekunder	72
Tabel 4.42. Hasil Perhitungan Elastisitas Transmisi Harga Bayam	73
Tabel 4.43. Hasil Perhitungan Elastisitas Transmisi Harga Kangkung	74
Tabel 4.44. Hasil Perhitungan Elastisitas Transmisi Harga Oyong.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis.....	23
Gambar 4.1. Wawancara dengan kepala Kelurahan Eka Marga	35
Gambar 4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan	39
Gambar 4.3. Sarana dan Prasarana Peribadatan	40
Gambar 4.4. Sarana dan Prasarana Pemerintahan	41
Gambar 4.5. Sarana dan Prasarana Ekonomi	42
Gambar 4.6. Wawancara Dengan Pedagang Pengumpul.....	46
Gambar 4.7. Keadan Lahan Sayuran Kelurahan Eka Marga	50
Gambar 4.8. Pola Saluran Pemasaran Sayuran Kelurahan Eka Marga.....	61
Gambar 4.9. Fluktuasi Harga Bayam.....	69
Gambar 4.10. Fluktuasi Harga Kangkung.....	71
Gambar 4.11. Fluktuasi Harga Oyong	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Geografis Kota Lubuk Linggau.....	82
Lampiran 2. Identitas Petani Kelurahan Eka Marga.....	83
Lampiran 3. Identitas Lembaga Pemasaran	84
Lampiran 4. Total Biaya Tetap Sayuran Bayam	85
Lampiran 5. Total Biaya Tetap Sayuran Bayam (Lanjutan)	86
Lampiran 6. Total Biaya Tetap Sayuran Bayam (Lanjutan)	87
Lampiran 7. Total Biaya Tetap Sayuran Bayam (Lanjutan)	88
Lampiran 8. Total Biaya Tetap Sayuran Bayam (Lanjutan)	89
Lampiran 9. Total Biaya Tetap Sayuran Bayam (Lanjutan)	90
Lampiran 10. Total Biaya Tetap Sayuran Kangkung	91
Lampiran 11. Total Biaya Tetap Sayuran Kangkung (Lanjutan)	92
Lampiran 12. Total Biaya Tetap Sayuran Kangkung (Lanjutan)	93
Lampiran 13. Total Biaya Tetap Sayuran Kangkung (Lanjutan)	94
Lampiran 14. Total Biaya Tetap Sayuran Kangkung (Lanjutan)	95
Lampiran 15. Total Biaya Tetap Sayuran Kangkung (Lanjutan)	96
Lampiran 16. Biaya Tetap Sayuran Oyong	97
Lampiran 17. Biaya Tetap Sayuran Oyong (Lanjutan).....	96
Lampiran 18. Biaya Tetap Sayuran Oyong (Lanjutan).....	99
Lampiran 19. Biaya Tetap Sayuran Oyong (Lanjutan).....	100
Lampiran 20. Biaya Tetap Sayuran Oyong (Lanjutan).....	101
Lampiran 21. Biaya Tetap Sayuran Oyong (Lanjutan).....	102
Lampiran 22. Biaya Variabel Usahatani Sayuran Bayam.....	103
Lampiran 23. Biaya Variabel Sayuran Bayam (Lanjutan).....	104
Lampiran 24. Biaya Variabel Sayuran Bayam (Lanjutan).....	105
Lampiran 25. Biaya Variabel Sayuran Kangkung	106
Lampiran 26. Biaya Variabel Sayuran Kangkung (Lanjutan).....	107
Lampiran 27. Biaya Variabel Sayuran Kangkung (Lanjutan).....	108
Lampiran 28. Biaya Variabel Sayuran Oyong	109
Lampiran 29. Biaya Variabel Sayuran Oyong (Lanjutan)	110
Lampiran 30. Biaya Variabel Sayuran Oyong (Lanjutan)	111

	Halaman
Lampiran 31. Total Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran Bayam	112
Lampiran 32. Total Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran Kangkung ...	113
Lampiran 33. Total Biaya Tenaga Kerja Usahatani Sayuran Oyong	114
Lampiran 34. Biaya Total Produksi Bayam	115
Lampiran 35. Biaya Total Produksi Kangkung	116
Lampiran 36. Biaya Total Produksi Oyong	117
Lampiran 37. Produksi dan Penerimaan Usahatani Sayuran Oyong	118
Lampiran 38. Produksi dan Penerimaan Usahatani Sayuran Kangkung ...	119
Lampiran 39. Produksi dan Penerimaan Usahatani Sayuran Bayam.....	120
Lampiran 40. Pendapatan Usahatani Sayuran Bayam	121
Lampiran 41. Pendapatan Usahatani Sayuran Kangkung	122
Lampiran 42. Pendapatan Usahatani Sayuran Oyong.....	123
Lampiran 43. Pola Saluran Pemasaran	124
Lampiran 44. Persentase Pola Saluran Pemasaran	125
Lampiran 45. Marjin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Bayam Saluran I.....	125
Lampiran 46. Marjin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Bayam Saluran II	125
Lampiran 47. Marjin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Bayam Saluran III	126
Lampiran 48. Marjin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Kangkung Saluran I.....	126
Lampiran 49. Marjin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Kangkung Saluran II	126
Lampiran 50. Marjin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Kangkung Saluran III	127
Lampiran 51. Marjin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Oyong Saluran I	127
Lampiran 52. Marjin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Oyong Saluran II.....	127
Lampiran 53. Marjin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> dan Biaya Pemasaran Oyong Saluran III.....	128

	Halaman
Lampiran 54. Elastisitas Transmisi Harga Bayam	128
Lampiran 55. Elastisitas Transmisi Harga Kangkung	128
Lampiran 56. Elastisitas Transmisi Harga Oyong	128
Lampiran 57. Harga Sayuran Menurut Data Primer 2019 – 2020.....	129
Lampiran 58. Harga Sayuran Menurut Data Sekunder 2019 – 2020.....	129
Lampiran 59. Wawancara bersama Petani Bayam	130
Lampiran 60. Wawancara bersama Petani Kangkung	131
Lampiran 61. Wawancara bersama Petani Oyong.....	132

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya yang tersebar luas diseluruh kawasan di Indonesia. Indonesia juga merupakan Negara kepulauan yang terkenal dengan sebutan Negara agraris yang berarti sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian merupakan sektor utama yang menyumbang hampir dari setengah diperekonomian dan berperan sebagai penghasil devisa Negara melalui ekspor. Oleh karena itu perlu diadakannya pembangunan didalam sektor pertanian sehingga dapat bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri. Pembangunan pertanian yang cukup berhasil dicapai oleh Indonesia pada tahun 1970-an sampai tahun 1980-an yang ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) sektor pertanian sebesar 3,2 persen per tahunnya (Sjamsir, 2017).

Sektor pertanian memegang peran strategis yang berkontribusi baik terhadap perekonomian nasional maupun pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Peran strategis pertanian dalam pembangunan ekonomi terlihat dari sumbangan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian terhadap PDB nasional yang mengalami peningkatan yaitu dari 13,9 persen pada tahun 2004-2009 menjadi 14,9 persen pada jangka waktu 2010-2013 (Bappenas, 2013). Peran sektor pertanian lainnya yaitu sebagai pemasok bahan pangan, pemasok bahan baku industri, pakan dan bioenergi (Kementerian Pertanian, 2013).

Pembangunan pertanian adalah suatu proses yang ditujukan untuk selalu menambah produksi pertanian untuk tiap-tiap konsumen yang sekaligus mempertinggi pendapatan dan produktivitas usaha tiap-tiap petani dengan menambah modal dan kemampuan. Pembangunan pertanian di Indonesia tetap dianggap terpenting dari keseluruhan pembangunan ekonomi, apa lagi semenjak sektor pertanian ini menjadi penyelamat perekonomian nasional karena justru pertumbuhannya meningkat (Sjamsir, 2017).

Menurut Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (2013), sektor pertanian dikelompokkan menjadi beberapa subsektor yaitu subsektor tanaman

pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Kontribusi subsektor hortikultura dalam pembangunan pertanian terus meningkat yang tercermin dalam beberapa indikator pertumbuhan ekonomi, seperti PDB, nilai ekspor, penyerapan tenaga kerja, nilai tukar petani, peningkatan gizi dan perbaikan estetika lingkungan. Subsektor tanaman hortikultura terdiri dari budidaya tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, tanaman hias, rempah-rempah, dan bahan baku obat tradisional.

Menurut Rahardi (2001), Sayuran merupakan salah satu kategori subsektor hortikultura. Dilihat dari segi ekonomi, sayuran memegang peran penting sebagai sumber pendapatan petani, pedagang, industri, maupun penyerapan tenaga kerja. Selain itu sayuran mampu memberikan kontribusi nilai ekspor sehingga berperan juga sebagai penyumbang devisa bagi Indonesia. Sayuran dikonsumsi dengan cara yang sangat bermacam-macam, baik sebagai bagian dari menu utama maupun sebagai makanan sampingan. Kandungan nutrisi antara sayuran yang satu dan sayuran yang lain pun berbeda-beda, pada umumnya sayuran mengandung sedikit protein atau lemak, dengan jumlah vitamin, provitamin, mineral, fiber dan karbohidrat yang bermacam-macam.

Beberapa jenis sayuran bahkan telah diklaim mengandung zat antioksidan, anti bakteri, anti jamur, maupun zat anti racun, Sayuran memiliki keragaman yang sangat banyak baik dari jenis tanaman dan produk yang dikonsumsi. Potensi sumber daya lahan pertanian yang menyebar mulai dari dataran rendah sampai dataran tinggi serta banyaknya jenis sayuran yang ada di Indonesia memungkinkan untuk usaha budidaya sayuran secara luas. Sayuran merupakan salah satu tanaman yang mempunyai arti penting dalam fungsinya sebagai zat pembangun tubuh. Sayuran dibutuhkan manusia untuk beberapa macam manfaat. Kandungan aneka vitamin dan mineral pada sayur tidak dapat disubstitusi dengan makanan pokok. Pentingnya sayuran untuk kesehatan manusia sudah lama diketahui (Rahardi,2001).

Menurut Malidia (2012), Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang membuat individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain. Pemasaran merupakan semua kegiatan

yang mengarahkan aliran barang-barang dari produsen kepada konsumen termasuk kegiatan operasi dan transaksi yang terlibat dalam pergerkan, penyimpanan, proses, dan distribusi barang (Setyati,1989). Kotler (2002), menyatakan bahwa pemasaran adalah suatu proses sosial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Pemasaran melibatkan banyak kegiatan yang berbeda yang menambah nilai produk pada saat produk bergerak melalui sistem tersebut. Pemasaran hasil pertanian adalah proses distribusi hasil pertanian mulai dari petani sampai kepada konsumen. Proses pemasaran dan alur yang tepat akan berdampak pada keuntungan yang baik bagi petani sehingga petani berhasil dalam usahataniannya. Pada umumnya petani lebih suka menjual hasil panennya kepada pedagang atau pengumpul karena lebih mudah, mereka mendatangi petani pada saat panen sehingga tidak perlu membawa ke pasar. Kelemahannya petani tidak dapat menentukan harga lebih dan untungnya minim, sedangkan pedagang dapat meraup keuntungan dari konsumen dan pengumpul dapat untung banyak karena dapat menjual ke perusahaan ataupun pasar induk.

Sumatera Selatan merupakan wilayah provinsi bagian utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Bangka Belitung, bagian selatan berbatasan dengan Provinsi Lampung dan bagian barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu. Wilayah administrasi Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 13 wilayah kabupaten dan empat kota, luas wilayah masing-masing kabupaten atau kota, yaitu Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, Ogan Ilir, Empat Lawang, PALI, Musi Rawas Utara, Kota Palembang, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam serta Kota Lubuk Linggau. Pada Provinsi Sumatera Selatan jenis sayuran yang menjadi komoditas unggulan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan secara nasional adalah cabai, kangkung dan jamur. Adapun produksi tanaman sayuran semusim menurut jenis tanaman di Provinsi Sumatera Selatan dapat di lihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (Ha), 2015–2018

Jenis Sayuran	2015	2016	2017	2018
Bawang Daun	21.173	13.643	19.619	19.921
Bawang Merah	5.828	6.376	13.758	14.432
Bawang Putih	-	-	-	-
Bayam	31.485	35.631	28.879	42.715
Buncis	27.866	86.828	76.995	71.536
Cabai Besar	101.377	264.887	404.676	418.140
Cabai Rawit	33.023	92.706	158.261	134.506
Cabai	134.400	357.593	562.937	552.646
Jamur	2.318.710	251.010	51.381	91.776
Kacang Merah	2.008	777	1.724	1.040
Kacang Panjang	89.688	92.350	99.322	123.089
Kangkung	65.821	76.529	58.059	79.213
Kembang Kol	1.025	2.112	1.238	1.370
Kentang	3.813	6.747	3.237	10.287
Ketimun	78.017	87.548	91.404	111.752
Kubis	59.021	39.557	45.421	55.158
Labu Siam	31.508	148.241	97.351	83.325
Lobak	-	-	-	-
Paprika	6	-	-	-
Petsai	32.454	32.780	37.800	36.124
Terung	105.403	139.260	162.950	160.925
Tomat	71.409	113.548	135.593	140.499
Wortel	33.639	15.935	19.706	38.560

Sumber : BPS Sumatera Selatan 2018

Pengembangan pertanian saat ini masih mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pengembangan ekonomi di Musi Rawas. Lubuk Linggau Selatan II merupakan salah satu daerah di Kota Lubuk Linggau yang pengemban ekonominya bergerak di bidang pertanian. Selain komoditas tanaman pangan dan perikanan yang diusahakan, komoditas yang menjadi andalan Kota Lubuk Linggau adalah tanaman hortikultura khususnya sayuran. Kota Lubuk Linggau merupakan salah satu kota setingkat kabupaten yang letaknya paling barat dari wilayah Provinsi Sumatera Selatan dan merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Musi Rawas. Kota ini terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2001. Kota Lubuk linggau mempunyai berbagai jenis tanaman hortikultura yang bisa dimanfaatkan untuk konsumsi atau lainnya salah satunya yaitu sayuran. Berdasarkan Tabel 1.2 di atas produksi tanaman sayuran semusim yang menjadi komoditas unggulan adalah jamur dengan jumlah produksi pada

tahun 2015 – 2018 sebanyak 2.712,877 kg, kacang panjang sebanyak 404.449 kg dan kangkung sebanyak 279,622 kg.

Tabel 1.2. Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuk Linggau, (2018)

Jenis Sayuran	Produksi tanaman sayuran semusim (Kuintal)
Jamur	1.815
Kacang Panjang	120
Kangkung	48
Terung	42
Bayam	24
Cabai	20
Cabai Besar	10
Cabai Kecil	10
Mentimun	4
Tomat	2

Sumber : BPS Kota Lubuk Linggau 2018

Kelurahan Eka Marga merupakan salah satu kelurahan yang ada dikecamatan Lubuk Linggau Selatan II yang mempunyai 6 RT dengan jumlah penduduk pada tahun 2018 yaitu 2,643 jiwa. Mata pencaharian penduduk di kelurahan Eka Marga adalah sebagai Petani perikanan, padi dan sayuran. Komoditas sayuran yang paling banyak ditanam adalah kangkung, bayam, oyong, mentimun, kacang panjang dan lain sebagainya tetapi peneliti hanya mengambil tiga komoditi yang paling banyak ditanam yaitu sayuran bayan, kangkung dan oyong.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana saluran pemasaran sayuran di Kelurahan Eka Marga Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II Kota Lubuk Linggau ?
2. Bagaimana marjin pemasaran, *Farmer's share* dan efesiensi pemasaran sayuran di Kelurahan Eka Marga Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II Kota Lubuk Linggau ?

3. Bagaimana elastisitas transmisi harga sayuran tingkat konsumen terhadap harga sayuran tingkat petani di Kelurahan Eka Marga Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II Kota Lubuk Linggau ?

1.3. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam proses pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran sayuran di Kelurahan Eka Marga Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II Kota Lubuk Linggau.
2. Menganalisis margin pemasaran, *Farmer's share* dan efisiensi pemasaran sayuran di Kelurahan Eka Marga Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II Kota Lubuk Linggau.
3. Menganalisis besarnya elastisitas transmisi harga sayuran tingkat konsumen terhadap harga sayuran tingkat petani di Kelurahan Eka Marga Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II Kota Lubuk Linggau.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang melakukan usahatani sayuran dan pemasaran sayuran khususnya petani dan pedagang sayuran.
2. Sebagai informasi pustaka tambahan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.
3. Sebagai informasi bagi pemerintah dan instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarantaka RW. 2012. *Pemasaran Agribisnis (Agrimarketing)*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2013. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Pangan Dan Pertanian 2015-2019*. Direktorat Pangan dan Pertanian, Bappenas. Jakarta
- Badan Pusat Statistika. 2018. *Statistika Indonesia 2018.BPS*, Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II
- Badan Pusat Statistika. 2018. *Statistika Indonesia 2018.BPS*, Kota Lubuk Linggau
- Badan Pusat Statistika. 2018. *Statistika Indonesia 2018.BPS*, Sumatera Selatan
- Buchari Alma. 2005. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Cetakan keenam (Edisi Revisi). Alfabeta: Bandung.
- Bustanul. (2004). *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*. Palembang: Sriwijaya University Press.
- Dahl, D.C. and Hammond, J.W. 1977. *Market and Price Analysis the Agriculture Industries*. Mc. Graw-Hill Inc. New York.
- Danfar, 2009. *Pengertian Efisiensi*. Di akses pada tanggal 24 november 2019.
- Daniel Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dashora, N. L. S. Chauhan and N. Kumar. 2013. (*Luffa acutangula*) Roxb. Var. *Amara (Roxb.) A Consensur Review*. *International Journal of Pharma and Bio Sciences*. 4(2): 835 –846.
- Deny Bagus. 2009. *Pengertian saluran distribusi*. Jakarta
- Dilihatya. 2014. *Pengrtian distribusi menurut para Ahli*. <http://dilihatya.com/1216>. diakses 07 november 2019.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2012. *Nilai PDB hortikultura berdasarkan harga berlaku di Indonesia tahun 2007-2011*. [internet]. [diunduh 02 November 2019]. Tersedia pada: <http://hortikultura.deptan.go.id/>.
- Edy M. 2010. *Analisis pendapatan beberapa usahatani sayuran daun di Kabupaten Pidie*. (1):14-18.
- Elisa, Hadayani, Effendy Arifin, 2016. *Analisis Pemasaran Usahatani Tomat Kelurahan Boyaoge Kecamatan Tatanga Kota Palu*. Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
- Gilarso, T, Drs, 2007, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Penerbit Kanisius, Cetakan 5, Yogyakarta.

- Gumbira, S.E dan A.H. Intan. 2004. *Manajemen Agribisnis. PT. Ghalia Indonesia*. Bogor.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset (penerbit Andi).
- Hasyim AI. 2012. *Tataniaga Pertanian*. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Irawan, Bambang. 2007. *Fluktuasi Harga , Transmisi Harga dan Marjin Pemasaran Sayuran dan Buah*. Analisis kebijakan Pertanian vol 5 no 4 : 358-373. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Kementerian Pertanian. 2013. *Laporan Data Kinerja Kementerian Pertanian Tahun 2004-2012*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta
- Khaswarina S, Maharani E, Nugroho AZ. 2014. *Analisis Saluran Pemasaran Produk Susu Bubuk Kedelai (Studi Kasus: Industri Sumber Gizi Nabati, Pekanbaru)*. Pekbis Jurnal. Vol 6(5). Halaman 208-217
- Kohl s, R.I., J.N Ulhs, 2002. *Marketing of Agricultural Product. Ninth Edition. New Jersey :Prentice Hall*.
- Kunangwasih, Tri & Antyo Pracoyo. (2006). *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Grasindo.
- Limbong dan Sitorus 2010. *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Bogor: Institut Pertanian Bogor, Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian.
- Malidia, R. R. 2012. *“Analisis strategi pemasaran pada PT. Koko Jaya Prima Makassar.Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Manikanda selvi, S. V. Vadivel and P Brindha. 2016. *Review on Luffa acutangula L. Ethonobotany, Phytochemistry, Nutritional Value and Pharmological Properties. International Journal of Current Pharmaceutical Review and Research*. 7(3):151-155.
- Muhammad zaini, teguh budi trisnanto, miftah achmad, rima kumala sari. 2017. *Harga pokok produksi mesin extruder mie non gandum skala umkm*. Politeknik negeri lampung. Lampung.
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta.
- Nurhasikin.2013. *Penduduk usia produktif dan tenaga kerja*. <http://kepri.bkkbn.go.id/Lists/Artikel/DispForm.aspx?ID=144>. Diakses Januari 2015
- Pardede G. 2013. *Hortindo ajak Belanda kembangkan hortikultura*. https://banten.Antaraneews.Com/berita/19519/hortindo_ajak_belanda_kembangkan_hortikultura diunduh pada tanggal 04 November 2019
- Prawironegoro, D. 2018. *Ekonomi Managerial*. Mitra Wacana Media: Jakarta.

- Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. 2013. *Litkabangdiklatluhrap*. <http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id/>. Diakses 25 Oktober 2019.
- Ramadinata, Firham. Hasyim, Ali. I., dan Situmorang, Suriaty. 2014. *Analisis Efisiensi Pemasaran Produk Duku Lampung Melalui Pendekatan Serba Fungsi Di Kabupaten Lampung Selatan*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Agribisnis* Vol2 No. 223-231. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Rihardi, F. Palungkun, Rony. Budiarti, Asiani. 2001. *Agribisnis Tanaman Sayuran*. (Jakarta: Penebar Swadaya).
- Sa'id. E.Gumbira dan Intan. 2001. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Samuelson. 2001. *Ilmu Mikro Ekonomi*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Setyati Harjadi, Sri. 1989. *Dasar-Dasar Hortikultura*. Jurusan Budidaya Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sihombing, L. 2011. *Tataniaga Hasil Pertanian*. USU Press. Medan.
- Sjamsir. 2017. *Pembangunan Pertanian Pusaran Kearifan Lokal*. CV Sah Media. Makasar.
- Soekartawi, A. Soeharjo, John L. Dillon, J. Brian Hardaker. 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. UI Press, Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian : Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sofiari, E. 2009. *Karakterisasi Kangkung varietas sutera berdasarkan panduan pengujian individual*. *Buletin Plasma Nutfah*, 15(2): 49-50.
- Sudarman, Ari. (2000). *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudiyono, Armand, 2002. *Pemasaran Pertanian*. UMM Press. Malang.
- Suratihah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Swastha, 2002. *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty. Yogyakarta.
- Tekguc, H. 2010. *Oligopoly And Price Transmission in Turkey's Fluid Milk Market. Paper Prepared For Presentation at The 114th EAAE Seminar Structural Change in Agriculture', Berlin, Germany, April 15 -16, 2010. Department of Economics, University of Massachusetts Amherst, USA. Agecon Journal*.
- Triana Vicky Nainggolan, Adi Suyatno, Josua Parulian Hutajulu, 2017. *Analisis Pemasaran dan Transmisi Harga Cabai Rawit di Kabupaten Kubu Raya*. Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura, Pontianak
- U. K. Ministry of Agriculture, Fisheries and Food. 1976. *Organic Manure*. Null. 210. 128p.

- Utama, Mohammad. 2011. *Analisis Pendapatan Usaha Pengolahan Fillet Ikan*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wijoyo, P. M. 2009. Teknik Jitu Menanam Cabai di Musim Hujan. *Bee Median Indonesia*: Jakarta.
- Yang R, Keding GB (2009) *Nutritional contributions of important African indigenous vegetables*. In: Shackleton CM, Pasquini MW, Drescher A (eds) *African indigenous vegetables in urban agriculture*. Earthscan, London, UK, pp 105–14.
- Yudhit, R. P. 2014. *Farmer Share dan Efisiensi Saluran Pemasaran Kacang Hijau (Vigna radiata L) di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan*. Tesis S2 Universitas Diponegoro. Semarang. Tidak dipublikasikan.